KR-Antara/Iggoy el

***MONUMEN TAN MALAKA:** Pengunjung melihat monumen Tan Malaka yang terbuat dari perunggu dan dipasangi masker di kawasan Museum Tan Malaka di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Limapuluhkota Sumatera Barat, Sabtu (19/9). Museum yang merupakan rumah pahlawan nasional, Ibrahim Datuk Tan Malaka itu dilengkapi monumen dan makam Tan Malaka beserta kedua orangtuanya.*

Pertahankan Sejarah Sebagai Pelajaran Wajib

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI) Hilmar Farid meminta pelajaran sejarah tetap dipertahankan sebagai pelajaran wajib di sekolah menengah karena merupakan instrumen strategis membentuk identitas dan karakter siswa.

"Setiap siswa di semua jenjang pendidikan, baik yang bersifat umum maupun kejuruan, perlu mendapatkan pendidikan sejarah dengan kualitas yang sama," kata Hilmar melalui siaran pers yang diterima di Jakarta, Sabtu (19/9).

Hilmar mengatakan, penyederhanaan kurikulum seharusnya dilakukan dengan orientasi peningkatan mutu pelajaran disertai peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu, Pengurus Pusat MSI menyambut baik dan mendukung sikap Kemendikbud yang tidak berencana menghilangkan pelajaran sejarah dari kurikulum pendidikan.

Sebelumnya, terdapat wacana penyederhanaan kurikulum yang antara lain menyebutkan mata pelajaran sejarah akan dihilangkan. Wacana tersebut mendapat perhatian dari Pengurus Pusat MSI. "Kami memberikan apresiasi terhadap kritik dan penolakan yang sempat berkembang yang menunjukkan perhatian dan kepedulian masyarakat terhadap arti penting sejarah dalam membentuk identitas dan karakter bangsa," tuturnya.

Hilmar mengatakan, Pengurus Pusat MSI mendukung seruan para guru sejarah yang menyebutkan, pelajaran sejarah berperan penting dalam memberikan arah dan inspirasi bagi penyelesaian masalah kebangsaan, memberikan rujukan nyata dan teladan bagi generasi muda, meningkatkan penghargaan terhadap karya para pendahulu serta memberikan perspektif dan ukuran untuk menilai perjalanan bangsa. "Pelajaran sejarah memang sangat menentukan proses pendidikan secara keseluruhan," ujarnya. **(Ant)**

MENGAJAR DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

Guru Jangan Merasa Terbebani

YOGYA (KR) - Meski dinilai positif, gerakan guru mengajar di lingkungan tempat tinggal, tetap perlu dipersiapkan secara baik. Dengan adanya gerakan tersebut diharapkan bisa membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sehingga kualitasnya tetap terjaga. Namun, para guru jangan merasa terbebani, sehingga bisa berdampak pada layanan kepada siswa.

"Sejak Juli tahun ini para guru sudah mulai masuk kerja di sekolah seperti biasa. Karena mereka harus melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang telah dibuat sekolah dengan model pembelajaran daring. Sebetulnya gerakan guru mengajar di lingkungan tempat tinggal itu cukup bagus. Namun harus direncanakan secara baik supaya tidak membebani guru," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Sabtu (19/9).

Ahmad Zainal Fanani mengungkapkan, gerakan guru mengajar di lingkungan tempat tinggal ini sifatnya lebih pada kegiatan sosial. Namun, tetap perlu diperhatikan dengan baik, termasuk mempertimbangkan sejauh mana efektivitasnya. Guru juga dituntut harus bisa mengatur waktu dengan baik.

Pembelajaran secara daring yang dilakukan sekarang, menurut Zainal Fanani, mewajibkan kehadiran guru ke sekolah. Mereka harus datang dan pulang menggunakan presensi atau *finger*. Dengan begitu guru datang ke sekolah pukul 07.00 WIB dan pulang jam 15.00 WIB.

Dari sisi pekerjaan selama pelaksanaan pembalajaran daring tugas guru semakin menumpuk. Sebab, setiap jam pelajaran guru dituntut menyiapkan materi dan tugas serta mengikuti siswanya yang bisa daring atau tidak.

Setelah itu mereka juga diminta mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang dikumpul. "Dengan demikian, kalau harus ikut mengajar di lingkungan tempat tinggalnya, seorang guru harus pandai mengatur waktu, sehingga pekerjaan utama di sekolah dan di masyarakat bisa berjalan beriringan," katanya. **(Ria)**

DI 'MEPANDEMIC COMPETITION 2020'

Mahasiswa FK UKDW Raih Juara I

KR-Istimewa

Vannessa Veronica

YOGYA (KR) - Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) Yogyakarta Vannessa Veronica berhasil menjadi juara I dalam ajang 'MEPandemic Competition 2020' untuk cabang ilmu Neuropsikiatri. Kompetisi ini diselenggarakan Medical Education and Profession Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia (ISMKI) wilayah 3 yang dilaksanakan secara online.

Dosen Fakultas Kedokteran UKDW, dr Rian Kurniawan Laksono mengungkapkan, 'MEPandemic Competition 2020' merupakan kompetisi pengganti lomba olimpiade kedokteran yang diadakan setiap tahun bertajuk 'Regional Medical Olymiad' (RMO) dan 'Indonesian International Medical Olympiad' (IMO). Karena pandemi Covid-19 belum berakhir, tahun ini lomba olimpiade kedokteran se-Indonesia yang rutin diselenggarakan ISMKI Wilayah 3 diubah skemanya menjadi 'MEPandemic Competition 2020'.

"Kompetisi ini terbuka untuk seluruh mahasiswa fakultas kedokteran di Indonesia, angkatan 2016-2020 dengan materi ilmu dasar kedokteran dan kedokteran klinis," terang dr Rian dalam siaran persnya Minggu (20/9).

dr Rian Kurniawan Laksono menjelaskan, tahun ini FK UKDW mengirimkan 14 mahasiswa untuk mengikuti kompetisi ini. Melalui pengumuman yang diunggah lewat https://www.instagram.com/p/CFOL5JVn8cb/ diketahui, Vanessa Veronica berhasil meraih peringkat 1 untuk cabang Neuropsikiatri.

Menurut dr Rian kompetisi ini merupakan hal yang baik untuk mengukur kompetensi dan kemampuan mahasiswa. Saat bersamaan mahasiswa bisa menjalin relasi dengan sesama mahasiswa kedokteran dari universitas lain.

Keberhasilan ini membuktikan, FK UKDW mampu bersaing dengan FK PTN/PTS di Indonesia." Hal ini tentu menjadi kabar yang membanggakan dan menjadi penyemangat bagi FK UKDW untuk terus berkembang, maju, mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasi lebih banyak lagi," tandas dr Rian. **(Aha)**

UNS-PEMKAB MAGETAN SINERGI

Dirikan Sekolah Vokasi

SOLO (KR) - Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta menggandeng Pemkab Magetan Jatim melakukan ekspansi program pendidikan di luar Kota Solo. Rektor UNS Prof Jamal Wihwoho, Sabtu (19/9) menyatakan apresiasinya terhadap Pemkab Magetan yang sudah menyediakan lahan untuk selanjutnya bisa didirikan sekolah vokasi (SV) UNS.

"Pemkab Magetan sudah menyediakan tanah sekitar 20 hektar di Magetan. Kami instruksikan kepada Direktur Sekolah Vokasi dan Dekan Fakultas Teknik segera meminang," katanya.

Ia berharap kerja sama tersebut bisa menghasilkan kolaborasi yang bisa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Untuk penandatanganan nota kesepahaman antara UNS dengan Pemkab Magetan tentang Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan dalam Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Peningkatan Sumber Daya Manusia Guna Mendukung Pembangunan Daerah Kabupaten Magetan, sudah dilakukan Jumat (18/9).

Terkait nota kesepahaman tersebut Bupati Magetan Suprawoto mengaku sangat antusias, karena selama ini keberadaan perguruan tinggi terutama di Jatim bagian barat masih sangat sedikit. **(Qom)**

EKONOMI

'Kongkow Selow' Ulas Motor Honda

YOGYA (KR) - Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer Sepeda Motor Honda menggelar talkshow bertajuk 'Kongkow Selow bersama Honda' melalui platform Instagram dan Facebook @hondaistimewa. Acara yang dipandu Anton Black ini menghadirkan Gaby Manopode yang dikenal sebagai influencer dan foto model di kalangan anak muda dan pecinta fotografi.

Talkshow menampilkan produk Honda yang diulas secara santai dan jenaka dengan menginformasikan keunggulan dari beberapa tipe sepeda motor Honda. Mulai dari Genio, ADV150, Supra X 125 CW dan CB150R Streetfire. Hal ini merupakan bagian dari bentuk aktivitas Honda yang fokus untuk memberikan informasi terkini kepada pelanggan setianya.

"Honda selalu berupaya memberikan informasi produk terkini dan memberikan promo program yang selalu menarik untuk konsumen, baik itu pembelian secara tunai dan kredit. Harapannya konsumen dapat memilih sepeda motor Honda sesuai dengan kebutuhan masing-masing," ungkap Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra, Minggu (20/9).

Salah satu produk yang diulas dalam kongkow selow kali ini adalah ADV150 yang saat ini menjadi pilihan terbaik bagi pecinta skutik. Terutama mereka yang mendambakan skutik dengan tampilan yang maskulin dan futuristik. **(Awh)**

UMKM UJUNG TOMBAK PEMULIHAN EKONOMI

TPID DIY dan 'Stakeholders' Harus Bersinergi

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) merespons positif kondisi perekonomian DIY dengan terkendalinya inflasi dalam rangka pemulihan ekonomi DIY di masa pandemi Covid-19. TPID DIY fokus menyusun strategi pemulihan perekonomian dan upaya stabilisasi harga agar inflasi tetap terkendali serta meningkatkan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Kepala Biro Administrasi, Perekonomian dan SDA Setda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan, daya beli masyarakat rendah dan harga barang rendah maka harga beli tidak ada sehingga terjadi deflasi di DIY pada Agustus 2020 lalu. Meskipun terjadi deflasi, namun diperkirakan DIY masih tetap terjaga dan terkendali tahun ini. Jika Pemda DIY bisa melakukan intervensi menjaga harga, pihaknya bisa perlahan bangun atau bangkit debak untuk memulihkan ekonomi DIY yang terdampak pandemi Covid-19.

"Kita berusaha mencari solusi dan bekerjasama dengan pihak-pihak lain, contohnya dari sisi produsen atau produksi terjaga karena inflasi berkaitan dengan *volatile food, administered price* dan inti. Sedangkan komponen inflasi yang dikendalikan oleh Pemda adalah *volatile food* khususnya pangan," tutur Made di Yogyakarta, Sabtu (19/9).

Terkait dengan pangan ini, menurut Made harus ada stabilitas stok dan harga sehingga diharapkan adanya ketahanan pangan. Untuk menciptakan kondisi ketahanan pangan ini, harus ada intervensi dari sisi produksi sampai konsumen. TPID DIY juga melakukan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Bank Indonesia (BI) DIY maupun beberapa perbankan yaitu Bank BPD DIY, BNI dan BRI yang menyasar dan memfasilitasi UMKM.

"Perbankan mempunyai program-program selain permodalan tetapi juga berkaitan dengan pembinaan dan pelatihan, tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR) dan sebagainya. Sektor produksi yang menjadi fokus kita karena itu yang kuat, tetapi daya beli masyarakat memang masih rendah sehingga terformulasikan seperti saat ini," ungkapnya.

Sementara Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana mengungkapkan, sesuai dengan yang disampaikan Gubernur DIY, pengendalian inflasi daerah layaknya menjaga stabilitas tekanan darah, agar tidak membuat orang pingsan, baik oleh tensi tinggi maupun rendah. Kini di tengah Covid-19, mengendalikan keseimbangan sektor ekonomi dan kesehatan, bagaikan seorang kusir andong pemula, yang perlu belajar tarik-ulur tali kekang untuk mengendalikan arah dan laju lari sang kuda.

"TPID DIY selain menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok sebagai tugas utamanya, juga harus memikirkan strategi mendukung pemulihan ekonomi daerah. TPID juga menjaga kecukupan stok pangan, sekaligus mengupayakan kelancaran distribusinya. Selain itu, bagaimana dapat mendukung *home industry* dan UMKM, agar usahanya dapat hidup kembali," tegasnya. **(Ira)**

HARGA BAPOK PANGAN FLUKTUATIF

Ketersediaan Tercukupi, Permintaan Masih Minim

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan di DIY masih diwarnai fluktuasi pada akhir pekan ketiga September 2020. Fluktuasi harga tersebut dialami komoditi beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam dan bawang putih dipicu mulai bertambahnya permintaan konsumen, sementara ketersediaan dipastikan mencukupi dan distribusi lancar.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Aris Riyanta menyampaikan, komoditas hortikultura seperti cabai dan bawang merah sempat mengalami tekanan harga karena pasokan yang melimpah, sedangkan serapan pasar minim beberapa waktu sebelumnya. Kini fluktuasi harga dialami komoditas bapok pangan lainnya seperti beras, daging dan telur ayam.

"Komoditas bapok pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu beras medium IR dari Rp 9.600 menjadi Rp 9.650/kg, beras termurah dari Rp 9.100 menjadi Rp 9.150/kg, daging sapi murni paha belakang dari Rp 118.300 menjadi Rp 120.000/kg dan daging ayam broiler dari Rp 30.300 menjadi Rp 30.700/kg. Data tersebut dari perkembangan rata-rata harga bapok pangan di tiga pasar di Yogyakarta yaitu pasar Beringharjo, Pasar Kranggan dan Pasar Demangan," papar Aris di Yogyakarta, Minggu (20/9).

Menurutnya, komoditas bapok pangan yang mengalami tekanan harga terjadi pada daging sapi paha depan dari Rp 120.000 menjadi Rp 118.300/ kg, telur ayam ras daei Rp 21.000 menjadi Rp 20.300/kg dan bawang putih kating dari Rp 23.700 menjadi Rp 23.300/kg. Penurunan harga terhadap komoditas telur ayam ras tersebut pun masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan sebesar Rp 24.000/kg, lalu HET daging ayam broiler sebesar Rp 35.000/kg. Sedangkan harga daging sapi paha depan sudah melampaui harga acuan yang ditetapkan sebesar Rp 80.000/kg.

"Fluktuasi harga beberapa bapok pangan tersebut disebabkan masih sepinya pembeli atau minimnya serapan pasar di masa pandem Covid-19. Dari sisi ketersediaan pasokan sendiri bisa dikatakan terkendali dengan distribusi yang lancar di tengah musim kemarau saat ini," tandasnya.

Dari hasil pantauan perkembangan harga rata-rata bapok pangan di DIY yang dilakukan pihaknya, Aris menambahkan, harga komoditsd lainnya relatif normal yang dialami gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, cabai merah, cabai rawit hingga bawang merah. Harga sayur mayur seperti tomat dan kol atau kubis pun masih bertahan stabil, contohnya harga tomat Rp 5.300/kg dan kubis Rp 5.000/kg. **(Ira)**

Pasar Modal Syariah Indonesia Mendominasi

YOGYA (KR) - Pasar Modal Syariah Indonesia dapat terus mengalami pertumbuhan di tengah ketidakpastian yang diakibatkan pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Pasar saham syariah di Indonesia mendominasi dengan persentase jumlah saham 63 persen dari total saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kapitalisasi pasar saham 50 persen, volume perdagangan saham 65 persen, frekuensi perdagangan 68 persen dan nilai transaksi perdagangan 52 persen dari total perdagangan saham di BEI per Agustus 2020.

Kepala Perwakilan BEI DIY Irfan Noor Riza mengatakan, Pasar Modal Syariah Indonesia masih menjadi yang paling inovatif dan satu-satunya di dunia yang memiliki produk terlengkap dan mengintegrasikan investasi syariah di pasar modal serta filantropi Islam. Selain memiliki produk investasi seperti wakaf saham, zakat saham, sedekah saham dan wakaf sukuk, Pasar Modal Syariah Indonesia juga memiliki sukuk wakaf yang merupakan sukuk wakaf pertama di dunia.

"Jumlah total investor di DIY sebanyak 51.993 investor, kemudian 6.006 investor di antaranya adalah Investor Saham Syariah. Dengan nilai transaksi saham syariah sebesar Rp 72, 13 miliar. DIY masuk urutan ke-8 sebagai wilayah terbesar di Indonesia penyumbang transaksi saham syariah terbanyak," tandas Irfan di Yogyakarta, Minggu (20/9).

Menurutnya, dari jumlah investor saham syariah pun DIY masuk 10 wilayah terbesar dilihat dari nilai transaksi. DIY masuk urutan ke-5 terbanyak di Indonesia. Dengan bertambahnya Galeri Investasi Syariah BEI di wilayah DIY dan adanya sarana edukasi secara virtual dengan memiliki platform kegiatan literasi dan inklusi yang terintegrasi yang bernama Sharia Investment Week (SIW) ini, pihaknya optimis pertumbuhan pasar modal syariah baik dari sisi investor maupun transaksinya di DIY akan meningkat

"BEI terus melakukan inovasi bagi edukasi Pasar Modal Syariah. Salah satunya dengan menyediakan sarana edukasi secara virtual, serta memiliki platform kegiatan literasi dan inklusi yang terintegrasi SIW. Selain itu, BEI dianggap sebagai salah satu Bursa Efek di dunia yang berhasil mengembangkan konsep edukasi pasar modal syariah terintegrasi dengan melibatkan beragam jaringan komunitas di masyarakat, mulai dari komunitas mahasiswa, ibu rumah tangga, profesional sampai dengan komunitas pendakwah dan jaringan pesantren," ungkapnya. **(Ira)**